



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (13 Desember 2018) ditutup menguat sebesar +62.14 point atau +1.02% ke level 6,177.72 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 10,68 triliun.

Today Recommendation

Setelah sempat DJIA menguat +213.7 poin didorong optimisme pembicaraan antara AS & China mengenai perdagangan, akan tetapi seiring membaiknya data pekerjaan membuat investor fokus terhadap rencana kenaikan FFR 25 bps di minggu depan sehingga investor melakukan profit taking dan DJIA ditutup menguat +70.11 poin (+0.3%) ditengah naiknya EIDO +1,49%, Oil +3.7%, Nikel +0,7% & Timah +0.53% serta apresiasi Rupiah menjadi faktor IHSG kami perkirakan kembali menguat Jumat ini.

Kenaikan Konsumsi Semen Nasional Melambat pada November 2018. Asosiasi Semen Indonesia mencatat konsumsi semen nasional pada November 2018 hanya tumbuh 1,5% YoY atau turun dibandingkan dengan kenaikan pada Oktober yang mencapai 5%. Total konsumsi pada November 2018 mencapai 6,56 juta ton hanya naik 1,5%. Sementara itu, total konsumsi Januari sampai November 2018 sebesar 63,43 juta ton atau tumbuh 4,9%. Konsumsi semen pada November 2018 tertolong oleh meningkatnya permintaan di Pulau Sulawesi sebesar 9,9% secara tahunan menjadi 543.000 ton. Perkiraan 2018, dengan Desember masih memiliki curah hujan yang meningkat, maka total konsumsi nasional 2018 sekitar 4%.

BUY: TLKM, PTBA, ITMG, ADRO, HRUM, SMRA, BBNI, BBRI, BMRI, JSMR, UNVR, ASII, BSDE, GGRM, ICBP, CPIN, JPFA, GOOD, INCO, INDF, INKP, PGAS, TINS, WEGE.

Market Movers (14/12)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 14,521
Indeks Nikkei, Jumat melemah di point 21,524
DJIA, Jumat menguat di point 24,597

IHSG	MNC 36
6,177.72	355.15
+62.14 (+1.02%)	+5.46 (+1.56%)

13/12/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) +686.44
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -48,571.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	13,039
Value (billion Rp)	10,681
Market Cap.	7,002
Average PE	14.1
Average PBV	2.6
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,137 - 6,230
USD/IDR Daily Range	14,450 - 14,530

GLOBAL MARKET (13/12)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,597	+70.1	+0.3
NASDAQ	7,070	-28	-0.4
NIKKEI	21,816	+213	+0.99
HSEI	26,524	+337	+1.29
STI	3,111	+11.09	+0.36

COMMODITIES PRICE (13/12)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.12	+1.91	+3.7
Batubara US/ton	87.7	-0.05	-0.06
Emas US/oz	1,247	-3.45	-0.28
Nikel US/ton	10,860	+75	+0.7
Timah US/ton	19,447	+102	+0.53
Copper US/Pound	2.76	-0.003	-0.11
CPO RM/ Mton	2,044	+11	+0.54

COMPANY LATEST

PT Panca Budi Idaman (PBID). mengalokasikan anggaran belanja modal senilai Rp200 miliar pada 2019 untuk menuntaskan pembangunan pabrik baru di Jawa Tengah. Perseroan sudah memiliki 7 pabrik dengan kapasitas produksi hingga akhir tahun mencapai 90.000 ton. Kini, PBID tengah mempersiapkan pendirian satu pabrik lagi. Adapun, pabrik baru tersebut akan memiliki kapasitas produksi sebesar 27.000 ton per tahun. Selain itu perseroan juga tengah melakukan instalasi mesin pada pabrik baru di Malaysia dengan kapasitas 4.000 ton per tahun untuk mendukung pasar ekspor. Dengan demikian, tahun depan PBID akan memiliki total kapasitas produksi sebesar 121.000 ton per tahun.

PT Surya Semesta Internusa (SSIA). Perseroan optimistis kinerja pada tahun 2019 akan membaik seiring insentif yang dikeluarkan pemerintah serta beberapa proyek strategis yang telah dipersiapkan perusahaan. Hingga September 2018, SSIA telah membebaskan lahan seluas 1.034 hektare (ha) dari target pengembangan lahan seluas 2.000 ha di Subang, Jawa barat. Perseroan juga telah menggandeng PT Jasa Marga Tbk untuk menginisiasi ruas jalan tol Subang-Panimban yang akan menghubungkan kawasan industri dengan *industrial port* berkapasitas 3,75 juta TEUs pada tahap I. Dari sisi lini bisnis *hospitality*, melalui anak usaha PT Batiqa Hotel Management (BHM), SSIA akan terus melakukan ekspansi bisnis perhotelan. Saat ini, Batiqa Hotel Management telah mengoperasikan tujuh hotel standar bintang tiga dengan total 889 kamar. Perseroan optimistis beberapa langkah strategis tersebut akan berkontribusi dalam memperbesar *recurring income* perusahaan dalam jangka panjang.

PT Mitra Adiperkasa (MAPI). Perseroan memperkirakan pertumbuhan pendapatan pada tahun 2019 sekitar 15%. Jumlah tersebut bakal digapai dengan ekspansi secara besar-besaran di jaringan ritel dan distribusi Mitra Adiperkasa. Adapun luas toko yang ditambah mencapai 50.000 meter persegi hingga 60.000 meter persegi. Sementara capex senilai Rp 800 miliar untuk ekspansi area toko.

PT Sawit Sumbermas Sarana (SSMS). Perseroan mengalokasikan belanja modal pada tahun 2019 senilai Rp 600 miliar atau lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2018 senilai Rp 677 miliar. Adapun, per November 2018, perseroan baru merealisasikan senilai Rp291,67 miliar atau sekitar 43% dari alokasi setahun penuh. Capex pada tahun ini sudah digunakan untuk mill project senilai Rp119,42 miliar, bangunan Rp83,42 miliar, infrastruktur Rp11,40 miliar, dan kebutuhan kendaraan dan alat senilai Rp53 miliar. Selain itu, digunakan untuk kebutuhan mesin dan peralatan senilai Rp19,52 miliar, serta perabot senilai Rp4,9 miliar. Per November 2018, produksi TBS naik 29,36% yoy menjadi 1,63 juta ton. Hingga akhir tahun, produksi TBS SSMS diharapkan menembus 1,7 juta ton.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI). Perseroan menargetkan kontrak baru senilai 23,3 triliun hingga akhir 2018. Hingga November, perseroan telah membukukan kontrak sebesar Rp 21,5 triliun. Realisasi perolehan kontrak ini berasal dari proyek pembangunan jalan tol Aceh-Sigli senilai Rp 7,6 triliun, proyek revitalisasi terminal 2 Bandara Soekarno-hatta Rp 737 miliar, serta pembangunan dermaga Patimban senilai Rp 492 miliar. Kontribusi lini bisnis pada perolehan kontrak baru pada November, didominasi bisnis kontruksi dan energy sebesar 94,4%, properti 4,8%.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
KPIG	1,709	14.1	ASII	912	9.3	AKSI	+86	+25	SQMI	-137	-24.7
MYRX	1,256	10.3	TARA	632	6.4	SOTS	+109	+25	INPP	-125	-20.7
MABA	762	6.3	TLKM	614	6.3	PNSE	+185	+24.7	GMTD	-1,475	-9.9
RIMO	724	6.0	BBRI	462	4.7	ZONE	+109	+24.4	BTEK	-12	-8.8
TARA	689	5.7	RIMO	441	4.5	KICI	+48	+22.6	SMDM	-13	-8.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	ODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	25825	0	25375	26275	BOW	GGRM	82450	1475	79650	83775	BUY
BBNI	8550	100	8050	8950	BUY	ICBP	9825	150	9300	10200	BUY
BBRI	3680	60	3590	3710	BUY	KAEF	2850	300	1980	3420	BUY
BBTN	2730	10	2650	2800	BUY	KLBF	1500	25	1390	1585	BUY
BDMN	7400	100	7163	7538	BUY	MYOR	2640	40	2515	2725	BUY
BJTM	705	5	695	710	BUY	SIDO	820	10	785	845	BUY
BMRI	7700	225	7213	7963	BUY	UNVR	44425	425	43013	45413	BUY
BNGA	910	-5	875	950	BOW	INDUSTRI LAINNYA					
BTPN	3550	50	3435	3615	BUY	ASII	8450	200	7825	8875	BUY
PERTANIAN						INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
ACES	1520	-5	1478	1568	BOW	SSMS	1255	15	1165	1330	BUY
MAPI	800	0	778	823	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
SCMA	1940	-20	1845	2055	BOW	INKP	12200	700	10613	13088	BUY
UNTR	29300	0	28063	30538	BOW	JPFA	2260	20	2145	2355	BUY
PROPERTI DAN REAL ESTATE						SMGR	11600	0	11225	11975	BOW
PWON	630	20	583	658	BUY	PERTAMBANGAN					
WSKT	1840	-15	1765	1930	BOW	INDY	1895	15	1843	1933	BUY
COMPANY GROUP						JSMR	4580	80	4390	4690	BUY
BHIT	61	0	58	64	BOW	PGAS	2150	20	2050	2230	BUY
BMTR	316	-2	305	329	BOW	TLKM	3750	100	3520	3880	BUY
MNCN	750	0	728	773	BOW	PERTAMBANGAN					
BABP	50	0	50	50	BOW	ADRO	1280	25	1215	1320	BUY
BCAP	140	1545	89	182	BUY	ANTM	765	10	723	798	BUY
IATA	50	0	50	50	BOW	ITMG	21200	100	20213	22088	BUY
KPIG	132	-2	127	139	BOW	PTBA	4500	190	4135	4675	BUY
MSKY	780	-10	725	845	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Ikhsan H. Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

- BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899
 Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.